

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang *Analisis Pengelolaan Dan Pengembangan Harta Benda Wakaf (Studi Kasus Di Madrasah Miftahul Falah Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)* menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*). Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara melakukan penelitian. Hal yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah meyakinkan pembaca bahwa metode penelitian kualitatif paling sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan-tujuan penelitian.²

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka melainkan kata-kata dan perbuatan manusia, namun dalam penelitian kualitatif tidak tabu dengan angka-angka. Para peneliti perlu mengumpulkan dan menganalisis angka-angka apabila diperlukan, akan tetapi angka tersebut tidaklah data utama dalam penelitiannya.³

Penelitian *dilakukan* pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan peneliti tidak begitu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2016).

³Afrizal.

mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendukung makna.⁴

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai *oleh* peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Pendekatan berpengaruh terhadap metode yang dipilih, dengan demikian pendekatan penelitian mengacu kepada perspektif peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.⁵ Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu *Pengelolaan serta Pengembangan Harta Benda Wakaf terhadap Pendidikan*.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Miftahul Falah Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten *Kudus*. dengan alamat kantornya di Jalan Raya Muria Kilometer 07 Cendono Dawe Kudus Kode Pos 59354. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang penulis sasar ialah nadzir wakaf, jajaran pengurus madrasah, serta yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf di Madrasah *Miftahul* Falah Cendono Dawe Kudus.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*.

D. Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan *dan* diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.⁶ Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yaitu:⁷

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pihak berwenang Madrasah Miftahul Falah Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Data primer yang digunakan yaitu *Analisis Pengelolaan Dan Pengembangan Harta Benda Wakaf di Madrasah Miftahul Falah Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*

2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh melalui buku-buku ilmiah, majalah atau surat kabar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian *adalah* mendapatkan data.⁸ Tercapainya tujuan penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang khas kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Berikut ini teknik pengumpulannya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2015).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

⁸Sugiyono.

⁹Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*.

diagnosis.¹⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati langsung obyek datanya.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹² Situasi wawancara antara peneliti dengan para informan dapat mempengaruhi kualitas hasil wawancara atau kualitas data yang diperoleh, hal ini karena jawaban-jawaban para informan dan kedalaman jawaban-jawaban mereka merupakan respons para informan terhadap bukan hanya pertanyaan peneliti melainkan juga terhadap pewawancara itu sendiri dan perilakunya terhadap peneliti. Pewawancara perlu mengontrol situasi sosial wawancara agar datanya berkualitas dalam artian valid.¹³

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Madrasah Miftahul Falahyakni sekretaris I. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah informan yang sedikit.¹⁴

¹⁰Herdiansyah.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

¹²Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*.

¹³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*.

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting dari teknik lainnya yaitu dokumentasi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen yang ada di Madrasah Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Uji *keabsahan* data dalam penelitian kualitatif meliputi *ujicredibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Pada uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁷

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

¹⁵Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

¹⁷Sugiyono.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut dengan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian *triangulasi* terbagi menjadi tiga yaitu: *Triangulasi* sumber adalah untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Triangulasi* teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Triangulasi* waktu, karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman – teman S1. Melalui diskusi inilah banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap.

e. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh – contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁸

3. *Dependability* (Raliabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁹

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang

¹⁸Sugiyono.

¹⁹Sugiyono.

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²¹ Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman* secara interaktif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas instrumen pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

²⁰Sugiyono.

²¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, teks naratif dan sejenisnya.²³

4. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

5. Pembuatan Narasi/deskripsi (*Interpretasi*)

Narasi adalah bentuk tulisan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dirangkai menjadi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang berusaha memberikan perincian tentang sesuatu. Penulis berusaha untuk memindahkan kesan-kesan hasil observasi, dan pengamatannya kepada para pembaca.²⁵

²³Sugiyono.

²⁴Sugiyono.

²⁵Sigit Setyawan, "Eksposisi, Argumentasi, Deskripsi, Narasi, Dan Tipe Teks Dalam Bahasa Indonesia," *Kompasiana*, 2014, https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/sigit_s/eksposisi-argumentasi-deskripsi-narasi-dan-tipe-teks-dalam-bahasa-indonesia_54f456387455139d2b6c88f1.